

BAB I KONSEP PENILAIAN

1.1 Latar Belakang

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi.

1.3 Metoda Penilaian

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja yang sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

BAB II
PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)

2.1.1 Tugas Teori I

A. Lembar Pertanyaan

a. Jawab dengan Singkat

1. Apa yang dimaksud dengan tingkat produktivitas pelaksanaan pemasangan beton precast ?

Jawab

.....
.....

2. Bagaimana cara memeriksa tingkat produktivitas pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast ?

Jawab

.....
.....

3. Bagaimana cara mengidentifikasi penurunan produktivitas pekerja ?

Jawab

.....
.....

4. Apa yang dimaksud dengan terjadinya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan ?

Jawab

.....
.....

b. Pilihan Ganda

5. Contoh komponen beton precast dalam pembangunan suatu gedung bertingkat adalah :

- a. Tiang pancang, pondasi pile cap.

- b. Balok Sloof, Kolom, plat lantai dan plat dinding.
 - c. Kuda-kuda baja, dinding batu bata
 - d. Plat baja, Kolom baja dan kuda-kuda baja
6. Cara memeriksa hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast adalah :
- a. Hasil pemasangan diperiksa apakah telah sesuai dengan instruksi dari Pengawas lapangan.
 - b. Hasil pemasangan diperiksa apakah telah sesuai dengan instruksi dari Manager lapangan.
 - c. Hasil pemasangan diperiksa apakah telah sesuai dengan instruksi dari Pelaksana lapangan.
 - d. Hasil pemasangan diperiksa apakah telah sesuai dengan Buku manual, SOP dan Spesifikasi yang berlaku.
7. Pemeriksaan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast dilakukan pada waktu :
- a. Sesaat setelah selesai dilaksanakan.
 - b. Pada sore hari
 - c. Pada akhir minggu
 - d. Pada akhir bulan
8. Cara mengukur tingkat produktivitas pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast adalah :
- a. Membandingkan jumlah komponen beton precast yang terpasang dengan jumlah tenaga yang bekerja.
 - b. Membandingkan jumlah komponen beton precast yang terpasang dengan jumlah material yang ada.
 - c. Membandingkan jumlah komponen beton precast yang terpasang dengan rencana jadwal pelaksanaan.
 - d. Membandingkan jumlah komponen beton precast yang terpasang dengan jadwal pelaksanaan pada pekerjaan di sektor lainnya.
9. Hasil produktivitas pekerja dikatakan mengalami penurunan, bila :
- a. Jumlah komponen beton precast yang dipasang lebih besar dari jumlah pada jadwal pelaksanaan yang direncanakan.
 - b. Jumlah komponen beton precast yang dipasang lebih kecil dari jumlah pada jadwal pelaksanaan yang direncanakan.

- c. Jumlah komponen beton precast yang dipasang sama dengan jumlah pada jadwal pelaksanaan yang direncanakan.
 - d. Jumlah komponen beton precast yang dipasang lebih besar dengan jumlah material beton precast yang telah ada di lapangan.
10. Di bawah ini adalah beberapa penyebab terjadinya penurunan produktivitas pekerja dalam pelaksanaan pemasangan, kecuali :
- a. Peralatan yang kurang memenuhi syarat.
 - b. Gangguan cuaca.
 - c. Kondisi lapangan yang belum siap.
 - d. Jumlah material yang ada di lapangan.
11. Terjadinya penurunan produktivitas akibat kekurangan tenaga di lapangan dapat diatasi dengan cara :
- a. Menambah jumlah tenaga sesuai dengan rencana.
 - b. Menambah jumlah tenaga sebanyak mungkin.
 - c. Menambah jumlah peralatan sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja.
 - d. Menambah jumlah material sebanyak mungkin.
12. Bila terjadi kesalahan desain pada salah satu material komponen beton precast, maka dilakukan :
- a. Perbaikan pada material tersebut.
 - b. Diisolir ke tempat tersendiri
 - c. Dilaporkan kepada atasan langsung dan dicarikan penggantinya.
 - d. Tetap dipasang karena untuk mengejar target
13. Beberapa penyebab keterlambatan pekerjaan pemasangan beton precast adalah disebabkan oleh, kecuali :
- a. Pengawasan yang ketat.
 - b. Kondisi peralatan yang tidak memadai.
 - c. Kondisi lapangan yang belum siap.
 - d. Jumlah tenaga yang kurang.
14. Kapan keterlambatan pelaksanaan pekerjaan diidentifikasi ?
- a. Bila peralatan yang ada di lapangan dirasa kurang.
 - b. Bila jumlah material yang ada di lapangan tidak sesuai dengan jumlah rencana.
 - c. Bila jumlah tenaga kerja tidak sesuai dengan rencana.

- d. Bila hasil produktivitas para pekerja dirasa tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan.
15. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam penyebab terjadinya keterlambatan pekerjaan adalah :
- Jumlah tenaga, kondisi peralatan, pengawsan yang ketat.
 - Jumlah tenaga, kondisi peralatan, suply material di lapangan, cuaca dan kesiapan lapangan.
 - Jumlah tenaga, kondisi peralatan, keterlambatan pembayaran kepada para pekerja.
 - Jumlah tenaga, kondisi peralatan, gangguan masyarakat.
16. Gangguan cuaca yang terjadi pada siang hari, bisa diatasi dengan :
- Menambah waktu kerja (lembur) pada malam hari khususnya pada pekerjaan yang diperbolehkan.
 - Menambah peralatan
 - Menambah pengawasan
 - Menambah tenaga kerja
17. Bila terjadi gangguan pada alat pengangkut (crane), tindakan yang harus dilakukan adalah :
- Memperbaiki alat tersebut
 - Memerintahkan pada para pekerja untuk bekerja dengan cara manual
 - Mengistirahatkan para pekerja.
 - Melaporkan kepada atasan dan meminta alat angkut lainnya.

B. Lembar Kunci Jawaban Teori I

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Nilai		Keterangan
			K	BK	
a	Jawaban singkat				
1	Tingkat produktivitas pemasangan beton precast adalah jumlah seluruh komponen beton precast yang terpasang dalam pembangunan suatu				

	gedung bertingkat dalam kurun waktu tertentu.				
2	Dengan cara menghitung jumlah komponen seluruh beton precast yang telah terpasang sesuai dengan persyaratan yang diberlakukan..				
3	Dengan cara memeriksa hasil pelaksanaan yang diperoleh dan mengukur dengan jadwal pelaksanaan yang telah direncanakan				
4	Keterlambatan pelaksanaan pekerjaan adalah terjadinya produktivitas pemasangan tidak sesuai atau lebih kecil dengan progres dalam rencana kerja pelaksanaan				
b.	Pilihan berganda				
5	Balok Sloof, Kolom, plat lantai dan plat dinding.				
6	Hasil pemasangan diperiksa apakah telah sesuai dengan Buku manual, SOP dan Spesifikasi yang berlaku.				
7	Sesaat setelah selesai dilaksanakan.				
8	Membandingkan jumlah komponen beton precast yang terpasang dengan				

	rencana jadwal pelaksanaan.				
9	Jumlah komponen beton precast yang dipasang lebih kecil dari jumlah pada jadwal pelaksanaan yang direncanakan.				
10	Jumlah material yang ada di lapangan.				
11	Menambah jumlah tenaga sesuai dengan rencana.				
12	Dilaporkan kepada atasan langsung dan dicarikan penggantinya.				
13	Pengawasan yang ketat.				
14	Bila hasil produktivitas para pekerja dirasa tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan.				
15	Jumlah tenaga, kondisi peralatan, suply material di lapangan, cuaca dan kesiapan lapangan.				
16	Menambah waktu kerja (lembur) pada malam hari khususnya pada pekerjaan yang diperbolehkan.				
17	Melaporkan kepada atasan dan meminta alat angkut lainnya.				

2.1.2 Tugas Teori 2

A. Lembar Pertanyaan

a. Jawab dengan Singkat

1. Apa yang dimaksud dengan hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast ?

Jawab

.....
.....

2. Pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast dimulai dari mana saja ?

Jawab

.....
.....

3. Apa yang dimaksud dengan target rencana kerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast?

Jawab

.....
.....

4. Kapan hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast dievaluasi ?

Jawab

.....
.....

5. Apa yang dimaksud dengan penyimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan ?

Jawab

.....
.....

6. Apa yang dilakukan jika ada unit lain dalam lingkungan pekerjaan yang menyebabkan pekerjaan pemasangan beton precast terganggu ?

Jawab

.....
.....

b. Pilihan Ganda

7. Komponen-komponen beton precast yang dipasang dalam pembangunan gedung adalah :

- a. Tiang pancang, Poer pondasi, Balok Sloof.
- b. Balok sloof, Kolom baja dan plat baja.
- c. Plat dinding, plat lantai dan Kuda-kuda baja.

- d. Balok, Kolom, Plat lantai, Plat dinding dan seluruh komponen lain sesuai dengan gambar pelaksanaan.
8. Target kerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast dihitung setiap :
- Hari
 - Minggu
 - Bulanan
 - Jawaban a, b dan c benar
9. Faktor-faktor yang dievaluasi dalam pekerjaan pemasangan beton precast adalah :
- Jumlah volume yang terpasang dan kualitasnya
 - Kondisi peralatan yang dipergunakan
 - Jumlah pekerja
 - Jawaban a, b dan c benar
10. Berikut adalah beberapa penyimpangan yang terjadi pada pelaksanaan pekerjaan kecuali :
- Penyambungan pada join (titik temu) yang tidak sesuai spesifikasi teknis.
 - Perletakan kolom yang tidak lot (vertikalisasi).
 - Pemasangan salah satu komponen yang seharusnya dipasang menunggu komponen lainnya, misal pemasangan plat lantai yang seharusnya menunggu pemasangan balok.
 - Pelaksanaan pemasangan beton precast terlalu cepat.
11. Jelaskan cara mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi pada pelaksanaan pekerjaan !
- Semua hasil pekerjaan dilihat dan diperiksa kekuatannya.
 - Semua hasil pekerjaan diperiksa dan dicatat.
 - Sema hasil pekerjaan diperiksa dan dicek kembali apakah sesuai dengan persyaratan yang berlaku, baik Petunjuk manual, SOP maupun specktek.
 - Semua hasil pekerjaan diperiksa dan dilaporkan kepada atasan.
12. Berikut faktor-faktor yang perlu diidentifikasi kecuali :
- Kelurusan dan leveling balok.
 - Kelurusan dan leveling kolom.

- c. Kerataan dan leveling plat lantai.
 - d. Kerapihan dan kebersihan lingkungan kerja.
13. Tindakan apa yang dilakukan jika terjadi pemasangan kolom yang tidak tegak lurus (miring) ?
- a. Dibongkar dan diganti dengan kolom lain.
 - b. Dibiarkan namun diberi perkuatan lagi.
 - c. Diseting kembali dan diperbaiki sesuai dengan specktek yang ada.
 - d. Dilaporkan kepada atasan.
14. Tindakan apa yang dilakukan jika terjadi pemasangan balok yang tidak lurus dan tidak sesuai ketinggiannya ?
- a. Diseting kembali dan diperbaiki sesuai dengan specktek yang ada.
 - b. Dibiarkan namun diberi perkuatan lagi.
 - c. Balok yang ketinggian dibobok dan balok yan lebih rendah ditambahi dengan beton cor yang baru.
 - d. Dibongkar dan diganti dengan balok lain.
15. Unit-unit yang bukan terkait dengan pekerjaan pada saat pemasangan beton precast adalah :
- a. Bagian pemancangan tiang pancang untuk poer pondasi.
 - b. Bagian pengadaan peralatan pengangkutan (crane) untuk mengangkut material komponen beton precast.
 - c. Bagian pekerjaan Landscape
 - d. Bagian produktivitas pembuatan beton precast
16. Unit yang terkait langsung dengan pekerjaan pemasangan beton precast adalah :
- a. Bagian pemancangan tiang pancang untuk poer pondasi.
 - b. Bagian arsitektural
 - c. Bagian Mekanikal Elektrikal
 - d. Bagian keuangan
17. Jelaskan cara melakukan koordinasi dengan unit lain !
- a. Menegur langsung unit yang menyebabkan pekerjaan pemasangan beton precast terganggu.

- b. Membiarkan unit lain yang menyebabkan pekerjaan pemasangan beton precast terganggu.
- c. Membicarakan secara bersama dan dicari solusi penyelesaiannya.
- d. Mengadu kepada direktur langsung.

18. Jika terjadi perbedaan dengan unit lain yang menyebabkan pekerjaan pemasangan beton precast terganggu, maka dilakukan :

- a. Membicarakan secara bersama dan mengutamakan pekerjaan yang lebih penting.
- b. Mengadu atasan direktur langsung.
- c. Menegur dan memerintahkan unit lain untuk berhenti bekerja.
- d. Mendingkan saja.

19. Permasalahan yang biasa terjadi dengan unit lain dalam pelaksanaan pekerjaan adalah :

- a. Mandor yang mementingkan diri sendiri.
- b. Unit lain yang terlalu cepat pelaksanaan pekerjaannya.
- c. Unit lain yang terlalu lambat pelaksanaan pekerjaannya.
- d. Pekerjaan yang tumpang tindih (over lap) sehingga diperlukan sinkronisasi dalam pelaksanaan pekerjaan.

B. Lembar Kunci Jawaban Teori II

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Nilai		Keterangan
			K	BK	
a.	Jawaban singkat				
1	Hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast adalah jumlah pemasangan komponen beton precast mulai dari bangunan bawah sampai dengan bangunan atas sesuai dengan petunjuk manual, SOP dan spesifikasi yang berlaku.				
2	Mulai dari bagian bawah				

	dari suatu bangunan gedung atau Pondasi Pile Cap sampai dengan bagian atas dari gedung tersebut sesuai dengan gambar pelaksanaan yang telah dibuat.				
3	Target rencana kerja adalah target atau jumlah volume yang harus dicapai dalam pelaksanaan pemasangan beton precast baik pada target harian, mingguan maupun bulanan				
4	Hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast dievaluasi setiap hari, setiap minggu dan setiap bulan..				
5	Penyimpangan pelaksanaan pekerjaan adalah terjadinya ketidaksesuaian antara kinerja yang ada di lapangan dengan rencana harian dan rencana mingguan, sehingga mengganggu baik terhadap pada pekerjaan sendiri dan terutama pada unit lainnya.				
6	Melakukan koordinasi dengan atasan langsung dan unit-unit lainnya yang menjadikan pekerjaan terganggu untuk mencari penyelesaiannya.				
b	Pilihan berganda				
7	Balok, Kolom, Plat lantai, Plat dinding dan				

	seluruh komponen lain sesuai dengan gambar pelaksanaan.				
8	Jawaban a, b dan c benar				
9	Jawaban a, b dan c benar				
10	Pelaksanaan pemasangan beton precast terlalu cepat.				
11	Sema hasil pekerjaan diperiksa dan dicek kembali apakah sesuai dengan persyaratan yang berlaku, baik Petunjuk manual, SOP maupun specktek.				
12	Kerapihan dan kebersihan lingkungan kerja.				
13	Diseting kembali dan diperbaiki sesuai dengan specktek yang ada.				
14	Diseting kembali dan diperbaiki sesuai dengan specktek yang ada.				
15	Bagian pekerjaan Landscape				
16	Bagian pemancangan tiang pancang untuk poer pondasi.				
17	Membicarakan secara bersama dan dicari solusi penyelesaiannya.				
18	Membicarakan secara bersama dan mengutamakan pekerjaan yang lebih penting.				
19	Pekerjaan yang tumpang tindih (over lap) sehingga diperlukan sinkronisasi dalam pelaksanaan pekerjaan.				

2.1.3 Tugas Teori 3

A. Lembar Pertanyaan

a. Jawaban singkat

1. Apa yang dimaksud dengan laporan harian ?

Jawab

.....
.....

2. Apa yang dimaksud dengan laporan mingguan ?

Jawab

.....
.....

3. Bagaimana cara membuat laporan mingguan ?

Jawab

.....
.....

4. Apa saja yang dilaporkan dalam laporan mingguan ?

Jawab

.....
.....

5. Apa yang dimaksud dengan opname progres pekerjaan ?

Jawab

.....
.....

b. Pilihan Ganda

6. Berikut adalah hal-hal pokok yang dilaporkan dalam laporan, kecuali :

- a. Hasil pekerjaan
- b. Permasalahan yang mengganggu pelaksanaan pekerjaan.
- c. Gejolak sosial
- d. Jumlah tenaga kerja

7. Hal-hal pokok yang dilaporkan dalam membuat laporan harian adalah :
 - a. Seluruh hasil pekerjaan yang telah dikerjakan pada hari tersebut termasuk permasalahan yang menyebabkan terganggunya pekerjaan.
 - b. Kekurangan tenaga kerja dan peralatan.
 - c. Jumlah pembayaran pekerja yang masih kurang.
 - d. Peralatan angkut yang rusak.

8. Jelaskan cara membuat laporan harian !
 - a. Mencatat hasil kerja ke dalam buku catatan sendiri.
 - b. Mencatat hasil kerja dan permasalahan yang ada ke dalam format laporan harian.
 - c. Hasil kerja dicatat ke dalam laporan mingguan.
 - d. Hasil kerja dicatat dan dilaporkan ke atasan.

9. Di bawah ini adalah permasalahan yang perlu dicatat dalam laporan harian kecuali :
 - a. Kondisi cuaca
 - b. Kondisi peralatan
 - c. Jumlah tenaga dan material yang ada.
 - d. Tingkat produktivitas pembuatan beton precast

10. Jelaskan cara membuat opname progres pekerjaan !
 - a. Menghitung seluruh pekerjaan yang telah dilaksanakan.
 - b. Menghitung volume dari hasil pekerjaan yang telah diperiksa dan disetujui oleh pihak terkait.
 - c. Menghitung sebagian volume dari hasil kerja yang kira-kira disetujui oleh pihak terkait.
 - d. Menghitung seluruh pekerjaan yang belum dilaksanakan.

11. Berikut adalah komponen yang dihitung dalam membuat progres pekerjaan, kecuali :
 - a. Balok, Kolom
 - b. Plat dinding dan plat lantai
 - c. Penyambungan antar komponen pada joint.
 - d. Jumlah komponen yang telah diangkat.

12. Jelaskan cara menyusun laporan harian !
 - a. Laporan harian yang telah dibuat disusun sesuai kebutuhan.
 - b. Laporan harian yang telah dibuat disusun sesuai urutan hari dan tanggalnya.
 - c. Laporan harian yang telah dibuat disusun sesuai kepentingannya.
 - d. Laporan harian yang telah dibuat disusun jenis pekerjaan.

13. Tindakan apa jika terjadi ada laporan harian yang hilang ?
 - a. Tidak perlu dipedulikan.
 - b. Melaporkan kepada atasan.
 - c. Memerintahkan kepada pekerja untuk membuat kembali.
 - d. Segera dibuat kembali dengan berkoordinasi dengan para pekerja agar sesuai dengan kondisi lapangan yang sebenarnya.

14. Jelaskan cara menyusun laporan mingguan !
 - a. Laporan mingguan yang telah dibuat disusun sesuai kebutuhan.
 - b. Laporan mingguan yang telah dibuat disusun sesuai urutan minggu dan tanggal akhir minggu.
 - c. Laporan mingguan yang telah dibuat disusun sesuai kepentingannya.
 - d. Laporan mingguan yang telah dibuat disusun jenis pekerjaan.

15. Tindakan apa jika terjadi ada laporan mingguan yang hilang ?
 - a. Segera dibuat kembali dengan berdasar pada laporan harian yang telah disusun.
 - b. Tidak perlu dipedulikan.
 - c. Melaporkan kepada atasan.
 - d. Memerintahkan kepada pekerja untuk membuat kembali.

16. Jelaskan cara mengirim laporan harian kepada atasan !
 - a. Laporan harian yang telah disusun dan digandakan sesuai dengan kebutuhan dan kemudian diserahkan kepada atasan tepat pada waktu yang telah ditetapkan.
 - b. Laporan harian yang telah disusun langsung diserahkan kepada atasan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
 - c. Laporan harian yang telah disusun dan kemudian diserahkan kepada atasan dan tidak perlu digandakan.

- d. Laporan harian yang telah disusun dan digandakan sesuai dengan kebutuhan dan kemudian diserahkan kepada atasan sesuai permintaan.

17. Jelaskan cara mengirim laporan mingguan kepada atasan !

- a. Laporan mingguan yang telah disusun kemudian diserahkan kepada atasan.
- b. Laporan mingguan yang telah disusun langsung diserahkan kepada atasan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- c. Laporan mingguan yang telah disusun dan kemudian diserahkan kepada atasan dan tidak perlu digandakan.
- d. Laporan mingguan yang telah disusun yang merupakan rekapan dari laporan harian yang kemudian digandakan sesuai dengan kebutuhan dan diserahkan kepada atasan tepat pada waktu yang telah ditetapkan.

18. Jelaskan cara mengarsipkan laporan harian !

- a. Laporan harian yang telah dibuat dan kemudian diarsipkan.
- b. Laporan harian yang telah dibuat dan disusun sesuai dengan kebutuhan dan diarsipkan.
- c. Laporan harian yang telah dibuat dan disusun yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada atasan, sedangkan satu salinan dibawa dan diarsipkan dengan tertib dan benar.
- d. Laporan harian yang telah dibuat dan digandakan untuk diserahkan kepada atasan, sedangkan satu copy diarsipkan dengan baik dan benar.

19. Jelaskan cara mengarsipkan laporan mingguan !

- a. Laporan mingguan yang telah dibuat dan kemudian diarsipkan.
- b. Laporan mingguan yang telah dibuat dan disusun yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada atasan, sedangkan satu salinan dibawa dan diarsipkan dengan tertib dan benar.
- c. Laporan mingguan yang telah dibuat dan disusun sesuai dengan kebutuhan dan diarsipkan.
- d. Laporan mingguan yang telah dibuat dan digandakan untuk diserahkan kepada atasan, sedangkan satu copy diarsipkan dengan baik dan benar.

B. Lembar Kunci Jawaban Teori III

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Nilai		Keterangan
			K	BK	
a	Jawaban singkat				
1	Laporan harian adalah laporan yang dibuat setiap hari setelah pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast selesai dikerjakan.				
2	Laporan mingguan adalah laporan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast yang dibuat setiap akhir minggu yang merupakan laporan gabungan laporan harian				
3	Dengan cara merangkum seluruh laporan harian yang telah dibuat selama seminggu terakhir				
4	Yang perlu dilaporkan adalah seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pelaksanaan pekerjaan selama seminggu terakhir beserta semua permasalahan yang muncul yang mengganggu jalannya pelaksanaan pekerjaan				
5	Opname progres pekerjaan adalah jumlah volume beton precast dari hasil				

	pekerjaan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu tertentu, baik harian, mingguan maupun bulanan.				
b	Pilihan berganda				
6	Gejolak sosial				
7	Seluruh hasil pekerjaan yang telah dikerjakan pada hari tersebut termasuk permasalahan yang menyebabkan terganggunya pekerjaan.				
8	Mencatat hasil kerja dan permasalahan yang ada ke dalam format laporan harian.				
9	Tingkat produktivitas pembuatan beton precast				
10	Menghitung volume dari hasil pekerjaan yang telah diperiksa dan disetujui oleh pihak terkait.				
11	Jumlah komponen yang telah diangkat.				
12	Laporan harian yang telah dibuat disusun sesuai urutan hari dan tanggalnya.				
13	Segera dibuat kembali dengan berkoordinasi dengan para pekerja agar sesuai dengan kondisi lapangan yang sebenarnya.				
14	Laporan mingguan yang telah dibuat disusun sesuai urutan				

	minggu dan tanggal akhir minggu.				
15	Segera dibuat kembali dengan berdasar pada laporan harian yang telah disusun.				
16	Laporan harian yang telah disusun dan digandakan sesuai dengan kebutuhan dan kemudian diserahkan kepada atasan tepat pada waktu yang telah ditetapkan				
17	Laporan mingguan yang telah disusun yang merupakan rekapan dari laporan harian yang kemudian digandakan sesuai dengan kebutuhan dan diserahkan kepada atasan tepat pada waktu yang telah ditetapkan.				
18	Laporan harian yang telah dibuat dan disusun yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada atasan, sedangkan satu salinan dibawa dan diarsipkan dengan tertib dan benar.				
19	Laporan mingguan yang telah dibuat dan disusun yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada atasan, sedangkan satu salinan dibawa dan				

	diarsipkan dengan tertib dan benar.				
--	-------------------------------------	--	--	--	--

2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja

Tugas Unjuk Kerja I Memeriksa hasil pekerjaan pemasangan beton precast

Instruksi kerja

1. Periksa dari hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast.
2. Ukur tingkat produktivitas pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast.
3. Identifikasi penurunan produktivitas pekerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast.
4. Berikan penyelesaian permasalahannya
5. Identifikasi penyebab terjadinya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan.
6. Berikan solusi penyelesaian permasalahan keterlambatan.

Tugas Unjuk Kerja II Melakukan evaluasi hasil pekerjaan pemasangan beton precast

Instruksi kerja

1. Buat target rencana kerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast.
2. Evaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast terhadap target rencana kerja.
3. Identifikasi penyimpangan yang terjadi dalam hasil kerja pelaksanaan pekerjaan
4. Berikan penyelesaian permasalahan yang ada jika terjadi penyimpangan antara hasil kerja dengan rencana kerja harian dan mingguan
5. Koordinasi dengan unit lain di lingkungan pekerjaan.
6. Selesaikan permasalahan jika terjadi perbedaan yang disebabkan oleh unit lain.

Tugas Unjuk Kerja III Membuat laporan harian dan mingguan hasil pemasangan beton precast

Instruksi kerja

1. Buat laporan harian dan mingguan berdasarkan hasil kerja
2. Buat laporan harian dan mingguan ke dalam formulir standar
3. Kirim laporan harian dan mingguan kepada atasan tepat waktu
4. Simpan arsip laporan harian dan mingguan dengan tertib dan benar

a. Daftar Cek Unjuk Kerja

No.	Daftar Tugas/Instruksi	Point Yang Dicek	Pencapaian		Penilaian	
			Ya	Tidak	K	Bk
1.	Memeriksa hasil pekerjaan pemasangan beton precast					
1.1	Periksa dari hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast.	Ketelitian dalam memeriksa hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast. ✓ Spesifikasi beton precast dipelajari ✓ Hasil pelaksanaan diperiksa				
1.2	Ukur tingkat produktivitas pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast.	Ketelitian dalam mengukur tingkat produktivitas pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast. ✓ Tingkat produktivitas dipelajari ✓ Tingkat produktivitas diukur				
1.3	Identifikasi penurunan produktivitas pekerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast.	Ketelitian dalam mengidentifikasi penurunan produktivitas pekerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast. ✓ Penurunan produktivitas diidentifikasi				
1.4	Berikan penyelesaian permasalahannya	Ketepatan dalam memberikan				

		penyelesaian permasalahannya ✓ Permasalahan dipelajari ✓ Penyelesaian masalah diberikan				
1.5	Identifikasi penyebab terjadinya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan.	Ketelitian dalam mengidentifikasi penyebab terjadinya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan. ✓ Keterlambatan pekerjaan dipelajari ✓ Keterlambatan pekerjaan diidentifikasi				
1.6	Berikan solusi penyelesaian permasalahan keterlambatan.	Ketepatan dalam memberikan solusi penyelesaian permasalahan keterlambatan. ✓ Solusi keterlambatan dipelajari ✓ Memberikan solusi permasalahan keterlambatan				
2.	Melakukan evaluasi hasil pekerjaan pemasangan beton precast					
2.1	Buat target rencana kerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast.	Ketepatan dalam membuat target rencana kerja dalam pelaksanaan pemasangan beton precast. ✓ Target rencana dirancang ✓ Target rencana dibuat				
2.2	Evaluasi hasil pelaksanaan	Ketelitian dalam				

	pekerjaan pemasangan beton precast terhadap target rencana kerja.	mengevaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast terhadap target rencana kerja. ✓ Hasil pelaksanaan pekerjaan dipelajari ✓ Hasil pelaksanaan pekerjaan dievaluasi				
2.3	Identifikasi penyimpangan yang terjadi dalam hasil kerja pelaksanaan pekerjaan	Ketelitian dalam mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dalam hasil kerja pelaksanaan pekerjaan ✓ Penyimpangan pekerjaan yang terjadi dipelajari ✓ Penyimpangan pekerjaan yang terjadi diidentifikasi				
2.4	Berikan penyelesaian permasalahan yang ada jika terjadi penyimpangan antara hasil kerja dengan rencana kerja harian dan mingguan	Ketepatan dalam memberikan penyelesaian permasalahan yang ada jika terjadi penyimpangan antara hasil kerja dengan rencana kerja harian dan mingguan ✓ Penyimpangan hasil kerja dan rencana dipelajari ✓ Penyimpangan hasil kerja dan rencana dievaluasi				

		✓ Permasalahan penyimpangan hasil kerja dan rencana diselesaikan				
2.5	Koordinasi dengan unit lain di lingkungan pekerjaan.	Kekompakan dalam berkoordinasi dengan unit lain di lingkungan pekerjaan.				
2.6	Selesaikan permasalahan jika terjadi perbedaan yang disebabkan oleh unit lain.	Ketepatan dalam menyelesaikan permasalahan jika terjadi perbedaan yang disebabkan oleh unit lain. ✓ Perbedaan dengan unit lain dipelajari ✓ Permasalahan dengan unit lain diselesaikan				
3.	Membuat laporan harian dan mingguan hasil pemasangan beton precast					
3.1	Buat laporan harian dan mingguan berdasarkan hasil kerja	Ketaatan dalam membuat laporan harian dan mingguan berdasarkan hasil kerja ✓ Pembuatan laporan harian dan mingguan dipelajari ✓ Bahan untuk laporan dikumpulkan ✓ Buat laporan sementara				
3.2	Buat laporan harian dan mingguan ke dalam formulir standar	Ketaatan dalam membuat laporan harian dan mingguan ke dalam formulir standar ✓ Formulir standar				

		dipelajari ✓ Laporan dibuat sesuai formulir standar				
3.3	Kirim laporan harian dan mingguan kepada atasan tepat waktu	Ketepatan dalam mengirim laporan harian dan mingguan kepada atasan tepat waktu ✓ Jadwal pengiriman laporan diperiksa ✓ Mengirim laporan sesuai jadwal				
3.4	Simpan arsip laporan harian dan mingguan dengan tertib dan benar	Ketaatan dalam menyimpan arsip laporan harian dan mingguan dengan tertib dan benar ✓ Jenis arsip dipelajari ✓ Cara menyimpan dokumen dalam arsip dipelajari ✓ Laporan harian dan mingguan disimpan dalam arsip				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA

PENILAI
---------	-------	-------

Catatan Penilai :

.....

.....

.....

.....

b. Penilaian Sikap Kerja

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Memeriksa, Mengevaluasi dan Melaporkan Hasil Pekerjaan Pemasangan Beton Precast.				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
1. Memeriksa hasil pekerjaan pemasangan beton precast				
Harus mampu bersikap cermat dalam memeriksa tingkat produktivitas hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast dan diukur.	1.1			
Harus mampu bersikap cermat dalam mengidentifikasi dan menentukan alternatif penyelesaian jika terjadi penurunan produktivitas pekerja.	1.2			
Harus mampu bersikap cermat dalam mengidentifikasi dan menetapkan solusi penyebab terjadinya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan	1.3			
2. Melakukan evaluasi hasil pekerjaan pemasangan beton precast				
Harus mampu bersikap cermat dalam mengevaluasi hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast terhadap target rencana kerja	2.1			
Harus mampu bersikap cermat dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah jika terjadi penyimpangan antara hasil kerja	2.2			

dengan rencana kerja,.				
Harus mampu bersikap cermat dalam melakukan koordinasi dengan unit lain yang terkait jika perbedaan yang terjadi disebabkan oleh unit kerja di luar kelompok	2.3			
3. Membuat laporan harian dan mingguan hasil pemasangan beton precast				
Harus mampu bersikap cermat dalam membuat laporan harian dan mingguan termasuk opname progres sesuai dengan hasil kerja sebenarnya.	3.1			
Harus mampu bersikap cermat dalam menyusun dan menuangkan laporan harian dan mingguan ke dalam formulir standar.	3.2			
Harus mampu bersikap cermat dalam mengarsipkan laporan harian dan mingguan dengan tertib dan benar.	3.3			

Catatan Penilai :

.....

.....

.....

.....